

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Nyanyian Dowe* merupakan nyanyian ungkapan kegembiraan dan syukur kepada *Nggae Dewa* (Tuhan) dan kepada *embu kajo* (leluhur) yang memberikan kemenangan, kemakmuran, kedamaian, keselamatan, kepada manusia. Dan juga merupakan suatu ajang hiburan yang dapat memberikan semangat kepada para petani yang melakukan *Dowe*. *Dowe* bisa dijadikan sebagai sarana untuk membangun kebersamaan karena dalam melakukan aktivitas *Dowe* harus melibatkan masyarakat banyak.

Makna *Nyanyian Dowe* mengandung pesan-pesan moral yang membawa dampak bagi perubahan tingkah laku masyarakat Wawonatao sendiri. Syair lagu dalam *Nyanyian Dowe* bermakna historis (sejarah), makna sosiologis, makna kebersamaan, makna pengharapan akan kesehatan, makna religius (ucapan syukur dan persembahan), dan makna estetis (keindahan). Fungsi *Nyanyian Dowe* sebagai sarana pengiring tarian, sebagai media komunikasi, sebagai sarana hiburan, sebagai ungkapan rasa kegembiraan, sebagai ungkapan sejarah, sebagai ungkapan permohonan, sebagai bentuk pemujaan kepada *Nggae Dewa* (Tuhan) dan *Embu Kajo* (nenek moyang).

B. Saran

Adapun saran dari penulis dengan isi tulisan ini adalah :

1. Bagi Masyarakat Desa Wawonatao dan Desa Raburia

Diharapkan kepada masyarakat Desa Wawonatao dan Desa Raburia agar tidak saja melihat lagu ini hanya sebagai suatu karya seni atau ungkapan persaudaraan, persatuan, dan kesatuan, serta keakraban, tetapi yang lebih penting masyarakat disarankan untuk melihat makna dibalik lagu tersebut yakni makna religius yang mengatur relasi dengan sang pencipta. Juga diharapkan agar tetap di jaga dan dilestarikan sehingga menjadi suatu budaya atau seni yang bisa di andalkan dalam setiap upacara pementasan dan festival budaya.

2. Bagi Tua-Tua Adat (*Mosalaki*)

Diharapkan kepada tua-tua adat (*mosalaki*) yang berada di Desa Wawonatao, dan Desa Raburia untuk menggali kembali agar *Nyanyian Dowe* tetap eksis dan tetap dilestarikan.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah agar memperhatikan serta melestarikan berbagai seni-seni budaya agar tidak hilang atau tidak punah, lebih khusus pada *Nyanyian Dowe* sebagai salah satu nyanyian tradisional yang dijadikan sebagai aset budaya.

4. Bagi Orang Tua

Para orang tua diharapkan dapat meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing, dan mengajarkan *Nyanyian Dowe* kepada

anak-anak didalam lingkungan keluarga masing-masing, agar dapat diwariskan secara turun-temurundari generasi ke generasi.

5. Bagi generasi muda

Diharapkan kepada generasi muda Desa Wawonato dan Desa Raburia khususnya dan Kecamatan Ende pada umumnya, agar jangan lagi melihat *Nyanyian Dowe* sebagai lagu zaman kuno, terbelakang, dan ketinggalan zaman, tetapi harus bangga dan melihatnya sebagai salah satu nyanyian tradisional yang unik dan khas yang tidak dimiliki oleh daerah lain, dan harus tetap di jaga dan dilestarikan sebagai salah satu nyanyian yang di wariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu. Chaer. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Kencana: Jakarta.
- Edi Sedyawati. 2007. *Keindonesiaan dalam Budaya*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 22(1), 60-74.
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Satosa, Puji. 2012 *Kearifan Budaya dan Fungsi Kemasyarakatan dalam sastra*
- Wijarnako, Beny. 2016. *Pewarisan Nilai-Nilai Kearifan Tradisional dalam Masyarakat adat*.

WEBSITE

- <https://coretanandrea.wordpress.com>
- <https://id.m.wikipedia.org>
- <https://www.zonarefrensi.com>

L
A
M
P
I
R
A
N



*Gambar: Peneliti sedang mewawancarai Bapak Martinus Pega
(2021/05/19/07:08)*



*Gambar: Peneliti sedang mewawancarai Bapak Sape
(2021/05/19/16:52)*



*Gambar: Peneliti sedang mewawancarai Bapak Nggete
(2021/05/20/16:45)*



*Gambar:Peneliti sedang mewawancarai Bapak Donatus Dato
(2021/05/23/18:27)*

GLOSARIUM

Dowe: Suatu aktivitas menari, menyanyi dan memainkan music pada saat menanam benih padi

Nggo : Memanggil orang

E'ata: Tempurung bagian atas yang berfungsi mengambil benih dari bakul untuk dibagikan kepada anggota *Dowe*

Nio ghoe: kelapa mudah untuk menjauhkan benih padi dari segala penyakit

Mata ngia : Mesbah kecil yang terdapat di tengah kebun, tempat untuk menaruh benih padi yang akan ditanam

Mosa laki : Tua adat

Pongga Zonggo: Orang yang memimpin jalannya aktifitas *Dowe*

Ana jara : Orang yang memimpin *Dowe*

Gagu/nggaku : Alat music atau alat untuk menikam tanah guna mengisih benih yang terbuat dari bambu

Vai wazu ana azo : Rakyat biasa yang mendiami dalam suatu kampung adat

Tubu musu: Tugu batu yang berdiri tegak di tengah-tengah kampung adat sebagai lambing kekuasaan *Mosalaki* dan juga penghormatan kepada dan sesuatu Yang lebih tinggi, lebih tua, dan lebih agung

Sa'o Nggua : Rumah adat

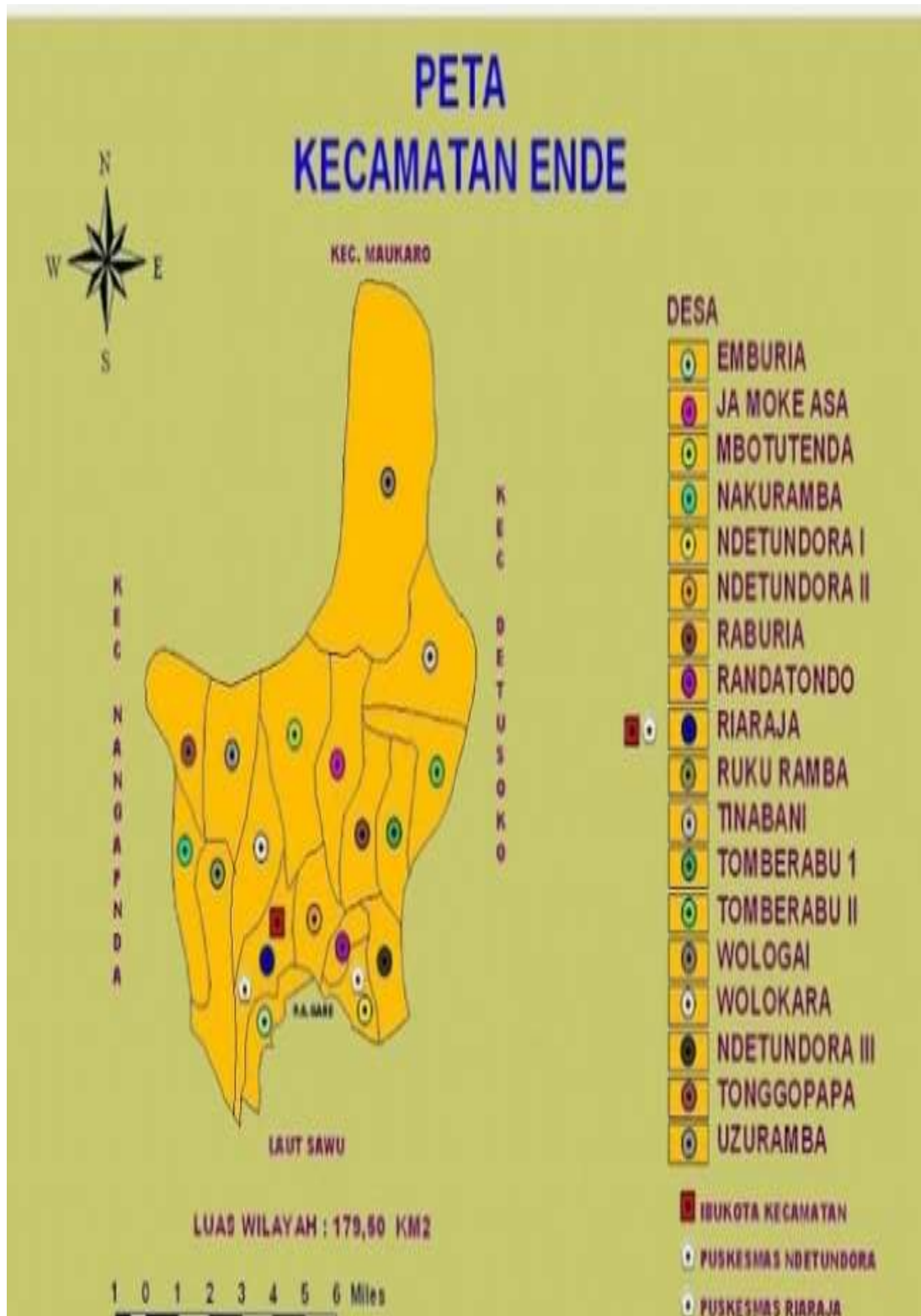
Animisme : Kepercayaan kepada roh nenek moyang

Dinamisme : Kepercayaan kepada benda-benda gaib seperti batu besar, gua-gua,
pohon-pohon besar

Spritisme : Kepercayaan kepada Tuhan

Du'a Nggaa'e/Nggae Dewa :Tuhan Semesta Alam

EmbuMamo/Embu kajo : Nenek Moyang





**PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
KECAMATAN ENDE
DESA WAWONATO**

Alamat : Jalan Jurusan Ende-Boafeo km.17

SURAT KETERANGAN
Nomor : pem.140/51/DS.WWNT/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Wawonato Kecamatan Ende Kabupaten Ende menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

- | | |
|-----------------|---|
| 1.Nama | : Ventiana Bara |
| 2.Nim | : 17117110 |
| 3.Universitas | : Unifersitas Katolik Widya Mandira Kupang |
| 4.Jurusan/prodi | : Pendidikan Musik Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| 5.Judul Skripsi | : Analisis Fungsi dan Makna Nyanyian Dowe Pada
Masyarakat Kecamatan Ende Desa Wawonato |

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian di Desa Wawonato, Kecamatan Ende dengan judul " Analisis Fungsi Dan Makna Nyanyian Dowe Pada Masyarakat Kecamatan Ende Desa Wawonato".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Nyanyian Dowe

Intro

<i>Nggo</i> : 1 $\overline{3.2}$ 1 . Nggo o nggo	5 $\overline{1.2}$ 1 . du nggele nggo	5 $\overline{1.2}$ 1 . du nggele nggo :
<i>Deo</i> : 0 0 0 0	0 0 0 0	0 $\overline{5}$ 1 . De o.....

Bagian isi

Bagian 1

<i>Nggo</i> : 5 $\overline{1.2}$ 1 . Du nggele nggo	
<i>Deo</i> : 0 $\overline{5}$ 1 . De o	:
<i>Dowe</i> : 0 $\overline{5}$ 1 . Do we	
<i>Dera</i> : 0 1 1 . De ra	

Bagian 2

<i>Gelelama</i> : $\overline{2}$ $\overline{2}$ 3 $\overline{5.2}$ 3 La ma o we ge le	$\overline{.2}$ 1 4 3 la -ma o we	$\overline{2}$ 3 $\overline{.2}$ 1 . : ge le roa na
<i>Wezadeze</i> : $\overline{4}$ 3 $\overline{2}$ 5 $\overline{.3}$ 1 We za de ze we za	$\overline{5}$ 3 $\overline{.2}$ 1 1 : Wando we za na	

Penutup

Bagian 1

(Tanya)

Nggo : khea.....3x

(Jawab)

Semua : Huu....3x

Bagian 2

(Tanya)

Nggo : $\overline{3} \quad \overline{4} \quad \overline{5} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{3}$ $\left| \begin{array}{ccc} \overline{5} & \overline{3} & \overline{1.1} \\ \overline{1} & \overline{1} & \overline{.} \end{array} \right. :$ $\left| \right|$
Be le le le le le o no zo ka mbhoka

(Jawab)

Semua: $\overline{1} \quad \overline{.} \quad \overline{1} \quad \overline{.} :$ $\left| \right|$
a... a